

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada / For the Nine Months Period Ended
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) / September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)**

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position
Untuk Periode – Periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 /
And for Period Ended September 30, 2023 and December 31, 2022
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
Untuk Periode – Periode yang berakhir pada
30 September 2023 dan 31 Desember 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
And for Period Ended
September 30, 2023 and December 31, 2022***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 59	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran Entitas Induk Saja	60 - 65	<i>Attachment Parent Entity Only</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERM
PER 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT. ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Vicktor Aritonang	Name
Alamat kantor :	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Marga Saluyu RT/RW 004/003, Puralaksana, Way Tenong, Lampung Barat	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 7659228	Telephone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Position

Nama :	Devi Nisa Suhartono	Name
Alamat kantor :	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Perum Bumi Puspa Kencana II, Blok FF No. 02, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon :	021 - 7659228	Telephone number
Jabatan :	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk and Subsidiary (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Oktober 2023 / October 9, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

 Vicktor Aritonang Direktur Utama / President Director	 Devi Nisa Suhartono Direktur / Director
--	---

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2i,4,22,23	20.154.201.923	1.236.429.581	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2g,5,22,23			Trade receivables
Pihak ketiga	5	60.130.904.067	10.601.709.216	Third parties
Pihak berelasi	2f,21	-	-	Related party
Piutang lain-lain	2g,22,23			Other receivables
Pihak ketiga	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2f,21	-	-	Related party
Uang muka	2j,6	94.857.647.676	787.161.000	Advances
Biaya dibayar di muka	2j,7	395.624.495	474.329.713	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14a	14.139.910.362	6.216.878.800	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	8	-	2.047.850.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		189.678.288.523	21.364.358.310	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14e	112.827.690	112.827.690	
Aset tetap – bersih	2k,9	57.673.525.713	58.811.315.844	Fixed assets - net
Aset hak-guna – bersih	2n,10	96.773.846	353.659.171	Right-of-use asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.883.127.249	59.277.802.705	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		247.561.415.772	80.642.161.015	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2g,11,23,25	1.335.020.314	12.210.289.813	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2g,23,25			Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	Third party
Pihak berelasi	2f,23,25	8.982.317.229	463.759.270	Related party
Uang muka penjualan		2.500.000.000	-	Unearned revenue
Beban masih harus dibayar	2g,12,23,25	780.505	1.624.591.343	Accrued expenses
Utang pajak	14b	9.815.495.868	1.136.468.279	Taxes payable
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2n,13	140.387.228	410.387.228	Current portion of lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		22.774.001.144	15.845.495.933	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2m,15	371.824.588	371.824.588	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		23.145.825.732	16.217.320.521	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp 10 per share as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 10,000,000,000 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.737.500.000 saham pada 30 September 2023 dan 6.190.000.000 saham pada 31 Desember 2022	16	77.375.000.000	61.900.000.000	Issued and fully paid - 7.737.500.000 shares as of September 30, 2023 and 6.190.000.000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor Saldo laba	17	137.061.411.400	-	Additional Paid-in Capital Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	120.000.000	120.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		9.822.878.302	2.384.893.247	Unappropriated
Pengukuran Kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan Kerja karyawan		14.540.365	14.540.365	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Jumlah		<u>224.393.830.067</u>	<u>64.419.433.612</u>	Total
Kepentingan non-pengendali	2d	21.759.973	5.406.882	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>224.415.590.040</u>	<u>64.424.840.494</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>247.561.415.772</u>	<u>80.642.161.015</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
PENDAPATAN BERSIH	2o,19	136.913.350.244	25.811.584.885	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,20	(120.165.637.541)	(12.149.595.189)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		16.747.712.703	13.661.989.696	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2o,21	(7.606.132.554)	(6.560.501.578)	General and administrative expenses
LABA USAHA		9.141.580.149	7.101.488.118	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2o	1.830.041	-	Finance income
Beban keuangan	2o	(5.450.451)	(20.190.709)	Finance cost
Beban lain-lain - bersih		-	(65.271.783)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.137.959.739	7.016.025.626	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2p,14c	(1.683.621.592)	(1.690.896.293)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		7.454.338.146	5.325.129.333	NET INCOME FOR FOR THE PERIOD END
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		-	43.986.648	Remeasurement estimated Liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait		-	(9.677.063)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		7.454.338.146	5.359.438.918	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD END

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	
LABA BERSIH / JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.437.985.055	5.325.196.634	Owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	2d	<u>16.353.091</u>	<u>(67.301)</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH		<u>7.454.338.146</u>	<u>5.325.129.333</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE
Pemilik entitas induk		7.437.985.055	5.325.196.634	Owners of the parent entity
Kepentingan Non-pengendali		<u>16.353.091</u>	<u>(67.301)</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH LABA PER SAHAM DASAR	2q,22	<u>0,96</u>	<u>4,04</u>	TOTAL BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non- pengendali / Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	-	600.000.000	-	2.121.590.794	-	2.721.590.794	-	2.721.590.794	Balance as of December 31, 2021
Kenaikan modal saham	16	61.300.000.000	-	-	-	61.300.000.000	-	61.300.000.000	Increase in share capital
Kepentingan non- pengendali dari setoran modal kepada entitas anak		-	-	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Non-controlling interests to share ownership of subsidiary
Laba bersih periode berjalan		-	-	5.325.196.634	-	5.325.196.634	(67.301)	5.325.129.333	Total comprehensive income for the period end
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	34.309.585	34.309.585	-	34.309.585	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2022		<u>61.900.000.000</u>	<u>-</u>	<u>7.446.787.428</u>	<u>34.309.585</u>	<u>69.381.097.013</u>	<u>5.932.699</u>	<u>69.387.029.712</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Catatan / Notes	Saldo Laba / Retained Earnings					Pengkuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Kepentingan Non- pengendali / Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah / Total				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		61.900.000.000	-	120.000.000	2.384.893.247	14.540.365	64.419.433.612	5.406.882	64.424.840.494	Balance as of December 31, 2022
Penerbitan modal saham melalui IPO	16	15.475.000.000	137.061.411.400	-	-	-	152.536.411.400	-	152.536.411.400	Increase in share capital
Kepentingan non-pengendali dari setoran modal kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests to share ownership of subsidiary
Pencadangan saldo laba	18	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained Earnings
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	7.437.985.055	-	7.437.985.055	16.353.091	7.454.338.146	Total comprehensive income for the period end
Saldo pada tanggal 30 September 2023		77.375.000.000	137.061.411.400	120.000.000	9.822.878.302	14.540.365	224.393.830.067	21.759.973	224.415.590.040	Balance as of September 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		94.785.893.091	35.938.766.533	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(219.417.185.890)	(15.464.084.784)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(4.022.557.460)	(2.861.278.406)	Cash paid to employees
Penerimaan dari (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya		(452.375.049)	(8.143.854.043)	Receipts from (payments) for other operating activities
Penerimaan bunga		1.830.041	2.833.748	Interest paid
Pembayaran lain-lain		(5.450.451)	(63.205.047)	Other Payments
Pembayaran pajak penghasilan		(935.191.793)	(88.236.309)	Income tax payments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(130.045.037.511)	9.320.941.692	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	7,9	(11.822.159.505)	(65.281.704.329)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang lain-lain - pihak berelasi	23	-	-	Increase in other receivable - related party
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11.822.159.505)	(65.281.704.329)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang lain - lain		-	-	Increase in share capital
Pihak berelasi		-	-	Additional paid-in Capital
Penerimaan dari pihak berelasi		8.518.557.958	61.607.733.052	Cash-in from related party
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(4.518.524.443)	Paid to related party
Setoran modal dari IPO		137.061.411.400	-	Share ownership form Initial Public Offering ("IPO")
Kepentingan non pengendali		-	6.000.000	Non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(270.000.000)	(150.000.000)	Repayment of lease liabilities
Setoran modal saham		15.475.000.000	-	Paid-uo share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		160.784.969.358	56.945.208.609	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		18.917.772.342	984.445.972	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	4	1.236.429.581	2.440.973.581	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD ENDED
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	20.154.201.923	3.425.419.553	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD ENDED

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Era Media Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) telah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 14 Januari 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002892.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 67 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2023 mengenai perubahan susunan pengurus dan pengangkatan Kembali seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0157908 tanggal 31 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang informasi, komunikasi, periklanan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir dan pengendali Perusahaan adalah PT Prambanan Investasi Sukses.

Tn. Faysal Deni Rahman adalah pemilik manfaat akhir dan pihak pengendali Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and Business Activity

PT Era Media Sejahtera Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 14, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0002892.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 15, 2021.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 67 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated August 16 2023 regarding changes to the composition of the management and re-appointment of all members of the Company’s Directors and Commissioners. The above changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0157908 dated August 31, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is in the field of information, communication, advertising and other management consulting activities.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, South Jakarta.

The immediate and ultimate parent entity and the controlling interest of the Company is PT Prambanan Investasi Sukses.

Mr. Faysal Deni Rahman is the ultimate beneficial owner and the controlling party of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Geger Nuryaman M
Komisaris	: Roma Asianty
Komisaris Independen	: Leonardus Chrisbiantoro
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Vicktor Aritonang
Direktur Keuangan	: Devi Nisa Suhartono
Direktur	: Rudy Chandra
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Leonardus Chrisbiantoro
Anggota	: Ocky Octaviani Nirmala
Anggota	: Dwi Putri Kemuning

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 15 dan 9 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	646.000.000
Imbalan kerja jangka panjang	-
Jumlah	646.000.000

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee is as follows:

	<u>31 December 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
Geger Nuryaman M	:	President Commissioner
Roma Asianty	:	Commissioner
Leonardus Chrisbiantoro	:	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Doni Teguh Pribadi	:	President Director
Devi Nisa Suhartono	:	Finance Director
Kartika Yundha	:	Director
<u>Audit Committee</u>		
Leonardus Chrisbiantoro	:	Chairman
Ricky Putra Setya Negoro	:	Member
Dwi Putri Kemuning	:	Member

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiary had a total number of 15 and 9 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Company's Board of Directors for the period ending September 30, 2023 and for the period up to December 31, 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
	562.581.627	Salaries, bonus and allowances
	-	Long-term employee benefits
Jumlah	562.581.627	Total

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Media Sejahtera Selaras	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis. Professional, Scientific and Technical	2023	99%	99%	10.291.802.606	594.000.000

PT Media Sejahtera Selaras (MSS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 22 September 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0065931.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 23 September 2022. Perusahaan mendirikan MSS dengan persentase kepemilikan sebesar 99% (lihat Catatan 27).

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the consolidated subsidiary and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

PT Media Sejahtera Selaras (MSS) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 22, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0065931.AH.01.01.Tahun 2022 dated September 23, 2022. The Company established MSS with 99% ownership interest (see Note 27).

d. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 9 Oktober 2023.

d. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors, as the party who is responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on October 9, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2022 telah diungkapkan dalam Catatan ini. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entity in the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa".

Siaran Pers Mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang Diterbitkan pada Bulan April 2022

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini. Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini. Penerapan siaran pers tersebut di atas tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Annual Improvements 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Annual Improvements 2020), "Leases".

Press Release Regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" Issued in April 2022

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable Laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the estimated liabilities for employee benefits after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter. The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy. The application of the abovementioned press release had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap surplus atau defisit sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 38. Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 38, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK 38. The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really a combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan konsolidasi yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables and accrued expenses. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

The Group's financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, then exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liabilities which the difference between the carrying amount of each financial liabilities is recognized in consolidated profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- (f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) Breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

i. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Peralatan kantor	4
Peralatan proyek	4 – 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

i. *Cash on Hand and in Banks*

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

j. *Advances and Prepaid Expenses*
Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. *Fixed Assets*

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	25%	Office equipment
	12,5% - 25%	Project equipment

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas Grup atas imbalan kerja karyawan dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's liabilities for employee benefits are calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period. Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits include a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Sewa

Grup menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Asset

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU asset includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Gedung	2

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Right-of-Use Asset (continued)

The Group as Lessee (continued)

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized right-of-use asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Right-of-use asset - Building	2

ROU asset is subject to impairment

Lease Liability

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Pendapatan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan biaya lain yang dipungut atas nama pihak lain.

Pengalihan pengendalian dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pendapatan diakui pada waktu tertentu kecuali jika salah satu dari kriteria berikut terpenuhi, dalam hal lain diakui sepanjang waktu: (a) pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; (b) pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu ditimbulkan atau ditingkatkan; atau (c) pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. Revenues exclude Value-Added Tax (VAT) and other fees collected on behalf of other parties.

The transfer of control can occur over time or at a point in time. Revenue is recognized at a point in time unless one of the following criteria is met, in which case it is recognized over time: (a) the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the Group performs its obligations; (b) the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or (c) the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan sesuai dengan persyaratan kontrak.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan
PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Service Income

Service income is recognized when the services have been rendered in accordance with the terms of the contract.

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of
PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. *Income Tax*

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

r. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang berhak ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be 4 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and Group specific estimates.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2m to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tanggungan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Further details are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Any difference between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Kas	63.118.909	18.512.229	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.003.941	28.408.494	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.766.872	1.103.532.188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.735.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.586.105	2.811.105	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	991.096	83.165.565	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Sub-jumlah	91.083.014	1.217.917.352	Sub-total
Deposito			Time Deposit
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>20.154.201.923</u>	<u>1.236.429.581</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya, dan dijadikan jaminan.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash on hand and in banks placed with related parties, restricted nor pledged as collateral.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pihak ketiga	60.215.204.552	10.686.009.701	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(84.300.485)	(84.300.485)	Less allowance for impairment of Trade receivables
Pihak Ketiga – bersih	<u>60.130.904.067</u>	<u>10.601.709.216</u>	Third parties - net
Bersih	<u>60.130.904.067</u>	<u>10.601.709.216</u>	Total

Berdasarkan umur

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	58.250.000.000	9.000.000.000	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	516.802.105	-	Less than 30 days
31 - 60 hari	653.408.533	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	794.993.914	-	61 - 90 days
90 - 120 hari	-	-	90 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	1.686.009.701	More than 120 days
Sub-jumlah	<u>60.215.204.552</u>	<u>10.686.009.701</u>	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan Nilai piutang usaha	84.300.485	84.300.485	Less allowance for impairment Of Trade receivables
Bersih	<u>60.130.904.067</u>	<u>10.601.709.216</u>	Total

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut :

The details and movement in allowance for impairment of
trade receivables are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	84.300.495	-	Beginning balance
Penambahan (catatan 21)	-	84.300.485	Addition (note 21)
Saldo akhir	<u>84.300.495</u>	<u>84.300.495</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha
dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan
penurunan nilai atas piutang usaha.

Management believes that all trade receivables are
collectible, therefore, no allowance for impairment of trade
receivables is provided.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Proyek atas iklan	94.347.294.478	760.000.000	Advertising project
Operasional	510.353.199	27.161.000	Operational
Jumlah	<u>94.857.647.677</u>	<u>787.161.000</u>	Total

6. ADVANCES

This account consists of :

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Asuransi	-	474.329.713	Insurance
Konsultan	395.624.495	-	Consultants
Jumlah	<u>395.624.495</u>	<u>474.329.713</u>	Total

7. PREPAID EXPENSES

This account consists of :

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo biaya ditangguhkan adalah sebesar Rp. 2.047.850.000.

8. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit. Underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2022, the balance of deferred charges amounted to Rp. 2.047.850.000.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	106.531.413	13.155.000	-	119.686.413	Office equipment
Peralatan proyek	65.518.966.793	11.909.042.615	-	77.428.009.408	Project equipment
Jumlah	<u>65.625.498.206</u>	<u>11.922.197.615</u>	<u>-</u>	<u>77.547.695.821</u>	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Peralatan kantor	26.181.859	20.796.827	-	46.978.686	Office equipment
Peralatan proyek	6.788.000.503	13.039.190.919	-	19.827.191.422	Project equipment
Jumlah	<u>6.814.182.362</u>	<u>13.059.987.746</u>	<u>-</u>	<u>19.874.170.108</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>58.811.315.844</u>			<u>57.673.525.713</u>	Net Book Value

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan kantor	50.327.000	56.204.413	-	106.531.413	Office equipment
Peralatan proyek	-	65.518.966.793	-	65.518.966.793	Project equipment
Jumlah	50.327.000	65.575.171.206	-	65.625.498.206	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Peralatan kantor	9.825.833	16.356.026	-	26.181.859	Office equipment
Peralatan proyek	-	6.788.000.503	-	6.788.000.503	Project equipment
Jumlah	9.825.833	6.804.356.529	-	6.814.182.362	Total
Nilai Buku Bersih	40.501.167			58.811.315.844	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	13.039.190.919	6.788.000.503	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	20.796.827	16.356.026	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	13.059.987.746	6.804.356.529	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup berupa peralatan proyek diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 66.158.785.530.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group's fixed assets in the form of project equipment are insured against all risks of loss to PT Asuransi Sinar Mas for a total coverage of Rp 66.158.785.530.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, disusutkan penuh namun masih digunakan, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no fixed assets that are used temporarily, fully depreciated but still in use, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	528.450.850	-	-	528.450.850	<u>Acquisition Cost</u> Building
<u>Akumulasi</u> <u>Penyusutan</u> Bangunan	174.791.679	256.885.325	-	431.677.004	<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> Building
Nilai Buku Bersih	353.659.171			96.773.846	Net Book Value

	31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	-	528.450.850	-	528.450.850	<u>Acquisition Cost</u> Building
<u>Akumulasi</u> <u>Penyusutan</u> Bangunan	-	174.791.679	-	174.791.679	<u>Accumulated</u> <u>Depreciation</u> Building
Nilai Buku Bersih	-			353.659.171	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruangan kantor yang berlokasi di Jakarta. Sewa berjalan untuk jangka waktu 4 tahun dari 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2026.

The Group recognized right-of-use asset for lease of office space located in Jakarta. The lease runs for a period of 4 years from July 1, 2022 to June 30, 2026.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing – masing sebesar Rp. 256.885.325 dan Rp. 171.256.883.

For the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022, the depreciation expense on right-of-use assets charged to general expenses and expenses amounted to Rp. 256,885,325 and Rp. 171,256,883.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pemasok

	30 September 2023 / <i>September 30, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
Pihak berelasi	-	-	<i>Related Parties</i>
Pihak ketiga	1.335.020.314	12.210.289.813	<i>Third Parties</i>
Jumlah	1.335.020.314	12.210.289.813	Total

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

Based on suppliers

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2022 (Diaudit)
 Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
 FINANCIAL STATEMENTS
 As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
 December 31, 2022 (Audited)
 And For the Period Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	1.335.020.314	10.029.967.555
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	-	11.544.000
31 - 60 hari	-	6.125.000
61 - 90 hari	-	44.690.121
90 – 120 hari	-	550.788.137
Lebih dari 120 hari	-	1.567.175.000
Jumlah	<u>1.335.020.314</u>	<u>12.210.289.813</u>

Berdasarkan mata uang

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Rupiah	1.335.020.314	12.180.322.258
Dolar Amerika Serikat	-	29.967.555
Jumlah	<u>1.335.020.314</u>	<u>12.210.289.813</u>

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on aging

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo	1.335.020.314	10.029.967.555
Jatuh tempo:		
Less than 30 days	-	11.544.000
31 - 60 days	-	6.125.000
61 - 90 days	-	44.690.121
90 – 120 days	-	550.788.137
More than 120 days	-	1.567.175.000
Total	<u>1.335.020.314</u>	<u>12.210.289.813</u>

Based on currency

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Rupiah	1.335.020.314	12.180.322.258
United States Dollar	-	29.967.555
Total	<u>1.335.020.314</u>	<u>12.210.289.813</u>

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Biaya emisi saham	-	1.403.700.000
Biaya profesional	-	113.465.000
Gaji	-	106.902.883
Lain – Lain	780.505	523.460
Jumlah	<u>780.505</u>	<u>1.624.591.343</u>

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Biaya emisi saham	-	1.403.700.000
Biaya profesional	-	113.465.000
Gaji	-	106.902.883
Lain – Lain	780.505	523.460
Total	<u>780.505</u>	<u>1.624.591.343</u>

13. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Liabilitas sewa	140.387.228	410.387.228
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	140.387.228	410.387.228
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

13. LEASE LIABILITY

The details of lease liability are as follows:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Liabilitas sewa	140.387.228	410.387.228
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	140.387.228	410.387.228
Liabilitas sewa, net of current portion	<u>-</u>	<u>-</u>

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	410.387.228	-	Beginning balance
Penambahan	-	528.450.850	Additions
Penambahan bunga	-	31.936.378	
Pembayaran	(270.000.000)	(150.000.000)	Repayment
Saldo akhir	<u>140.387.228</u>	<u>410.387.228</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Kurang dari satu tahun	150.000.000	420.000.000	Less than one year
Lebih dari satu tahun	-	-	More than one year
Jumlah	<u>150.000.000</u>	<u>420.000.000</u>	Total
Biaya keuangan mendatang	(9.612.772)	(9.612.772)	Future finance charges
Seperti yang dilaporkan	<u>140.387.228</u>	<u>410.387.228</u>	As reported

Liabilitas sewa diakui oleh Grup berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 115/PSM/SSD-LAK/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022 antara Perusahaan dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dengan jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Juli 2022 hingga 30 Juni 2026.

Lease liability is recognized by the Group based on the Lease Agreement Letter No. 115/PSM/SSD-LAK/VII/2022 dated July 1, 2022 between the Company and PT Solusi Sinergi Digital Tbk with lease period starting from July 1, 2022 to June 30, 2026.

Di bawah ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

Below is the amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use asset and lease liability:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 8 dan 19)	256.885.325	174.791.679	Depreciation of right-of-use asset (Notes 8 and 19)
Penambahan Bunga atas Liabilitas sewa	-	31.936.378	Addition
Jumlah	<u>256.885.325</u>	<u>206.728.057</u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.906.644.681	6.216.878.800	VAT In
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	42.604.312	-	Article 23
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	153.120.029	-	VAT In
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 23	37.541.340	-	Article 23
Jumlah	14.139.910.362	6.216.878.800	Total

a. Prepaid Tax

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.426.932.193	-	VAT Out
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	34.117.500	-	Article 4(2)
Pasal 21	233.311.640	70.465.595	Article 21
Pasal 23	376.604.953	100.789.980	Article 23
Pasal 29	1.641.819.288	304.065.835	Article 29
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	59.105.990	-	VAT In
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	41.802.304	-	Article 4(2)
Pasal 23	1.550.000	-	Article 23
Pasal 21	252.000	-	Article 21
Jumlah	9.815.495.868	475.321.410	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1.641.819.288	357.665.835	Current
Tangguhan	-	21.116.508	Deferred
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	41.802.304	-	Current
Tangguhan	-	-	Deferred
Jumlah	1.683.621.592	378.782.343	Total

c. Income Tax Expense

The details of this account are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 is as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	555.315.419	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>695.424.723</u>	<i>Loss before income tax of the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.250.740.142	<i>Income before income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>		<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset hak-guna	184.665.098	<i>Depreciation of right-of-use asset</i>
Imbalan kerja	79.350.772	<i>Employee benefits</i>
Biaya sewa	(360.000.000)	<i>Rent expense</i>
<u>Beda permanen:</u>		<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	562.660.076	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	<u>(2.539.730)</u>	<i>Non-taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1.714.876.358</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	357.665.835	<i>Current income tax expense the Company</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Pasal 23	<u>53.600.000</u>	<i>Less prepaid tax: Article 23</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>304.065.835</u>	<i>Estimated income tax payable Article 29</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenai pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018, jika Perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenai pajak final sebesar 0,5%.

Based on Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income based on Government Regulation No. 23 of 2018, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan yang akan timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss
Imbalan kerja	-	17.457.170
Sewa	-	(38.573.678)
Jumlah	-	(21.116.508)

e. Deferred Tax

Deferred tax liability that may arise from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Beban Pajak Penghasilan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
	-	-	17.457.170
	-	-	(38.573.678)
Jumlah	-	-	(21.116.508)

Employee benefits
 Lease
 Total

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan Dalam Rangka Mitigasi *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19") Pandemi dan/atau Menghadapi Ancaman yang Berpotensi Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan pada akhirnya menjadi 12% pada tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Badan Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

f. Tax Rate Changes

On March 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of *Coronavirus Disease 2019* ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Taxpayers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 230395/LAA-AAR/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2022, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial report of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 230395/LAA-AAR/III/2023 dated March 20, 2023 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age
	8% per tahun /	
Tingkat kenaikan gaji	per year	Salary increase rate
	Multi rate	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,42%	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	Mortality rate
	5% sampai usia	
	20 tahun kemudian	
	menurun linear	
	sampai menjadi 0%	
	di usia 55 tahun /	
	5% at 20 years then	
	decreased linearly to	
	0% at 55 years	Resignation rate

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya jasa kini	-	79.350.772	Current service cost

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 19)	-	79.350.772	Employee benefits expense in current year (Note 19)
Saldo akhir	-	79.350.772	Ending balance

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(8.684.692)	9.980.339	Current service cost
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.656.621	(8.569.806)	Salary growth rate

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 September 2023 / September 30, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Prambanan Investasi Sukses	6.166.000.000	79,69%	61.660.000.000	PT Prambanan Investasi Sukses
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,31%	240.000.000	Faysal Deni Rahman
Masyarakat dibawah 5%	1.547.500.000	20%	15.475.000.000	Public below 5%
Jumlah	7.737.500.000	100,00%	77.375.000.000	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Prambanan Investasi Sukses	6.166.000.000	99,61%	61.660.000.000	PT Prambanan Investasi Sukses
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,39%	240.000.000	Faysal Deni Rahman
Jumlah	6.190.000.000	100,00%	61.900.000.000	Total

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 29 Juni 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui seluruh saham yang dimiliki Tn. Agung Prihambodo dialihkan kepada PT Lintas Maju Maxima. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0027438 tanggal 29 Juni 2022.

Based on Notarial Deed No. 97 dated June 29, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders agreed the transfer of all shares owned by Mr. Agung Prihambodo to PT Lintas Maju Maxima. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0027438 dated June 29, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 29 Juli 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 132 dated July 29, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- a. Pengalihan sebagian saham yang dimiliki Tn. Hendrik Tee kepada PT Prambanan Investasi Sukses sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp 180.000.000;
- b. Pengalihan sebagian saham yang dimiliki PT Lintas Maju Maxima kepada Tn. Adhie Moelyadi Masardi sebanyak 120 lembar saham atau sebesar Rp 120.000.000.

- a. *Transfer part of the shares owned by Mr. Hendrik Tee to PT Prambanan Investasi Sukses with a total number of 180 shares amounted to Rp 180,000,000;*
- b. *Transfer part of the shares owned by PT Lintas Maju Maxima to Mr. Adhie Moelyadi Masardi with a total number of 120 shares amounted to Rp 120,000,000.*

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0038633 tanggal 29 Juli 2022.

This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0038633 dated July 29, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 141 tanggal 30 Juli 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 141 dated July 30, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- a. Pengalihan seluruh saham yang dimiliki Tn. Hendrik Tee kepada PT Prambanan Investasi Sukses sebanyak 180 lembar saham sebesar Rp 180.000.000;
- b. Pengalihan seluruh saham yang dimiliki PT Lintas Maju Maxima kepada Tn. Adhie Moelyadi Masardi sebanyak 120 lembar saham sebesar Rp 120.000.000.

- a. *Transfer all of the shares owned by Mr. Hendrik Tee to PT Prambanan Investasi Sukses with a total number of 180 shares amounted to Rp 180,000,000;*
- b. *Transfer all of the shares owned by PT Lintas Maju Maxima to Mr. Adhie Moelyadi Masardi with a total number of 120 shares amounted to Rp 120,000,000.*

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0038890 tanggal 1 Agustus 2022.

This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0038890 dated August 1, 2022.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 135 tanggal 31 Agustus 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar perseroan yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000;
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 61.900.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sebesar Rp 61.300.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh PT Prambanan Investasi Sukses melalui konversi utang.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0062182.AH.01.02 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 22 September 2022 dari Janty Lega, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk menjual saham milik Tn. Adhie Moelyadi Masardi kepada Tn. Faysal Deni Rahman sebanyak 240 saham sebesar Rp 240.000.000.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0189264.AH.01.11. tanggal 22 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 9 Desember 2022 para pemegang saham menyetujui:

- a. Perubahan nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 10;
- b. Peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 245.000.000.000.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0089564.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 9 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 tanggal 27 Juli 2023 oleh Dr. Sugih Hayati, S.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan semula Rp 61.900.000.000 menjadi sebesar Rp 77.375.000.000.

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0098454 tanggal 28 Juli 2023.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 135 dated August 31, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- a. Increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 100,000,000,000;*
- b. Increase the issued and fully paid capital from Rp 600,000,000 to Rp 61,900,000,000, the increase in issued and paid-up shares amounted to Rp 61,300,000,000 was taken over entirely by PT Prambanan Investasi Sukses through debt conversion.*

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0062182.AH.01.02 dated August 31, 2022.

Based on Notarial Deed No. 68 dated September 22, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to sell Mr. Adhie Moelyadi Masardi shares to Mr. Faysal Deni Rahman with a total number of 240 shares amounted to Rp 240,000,000.

This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0189264.AH.01.11 dated September 22, 2022.

Based on Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated December 9, 2022, the shareholders agreed to:

- a. Change the nominal share from Rp 1,000,000 to Rp 10;*
- b. Increase the authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 245,000,000,000.*

The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0089564. AH.01.02. Tahun 2022 dated December 9, 2022.

Based on Notarial Deed No. 116 dated 27 July 2023 by Dr. Sugih Hayati, S.H., M.kn., the shareholders agreed to increase the Company's issued and paid-up capital from IDR 61,900,000,000 to IDR 77,375,000,000.

The changes mentioned above have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0098454 dated 28 July 2023.

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Jumlah utang	23.145.825.732	14.709.027.654
Dikurangi kas dan bank	20.154.201.923	1.236.429.581
Kas dan bank bersih	(2.991.623.809)	13.472.598.073
Jumlah ekuitas	224.415.590.040	64.424.840.494
Rasio pengungkit	(0,01)	0,21

16. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares. The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and lease liability less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total payables
Less cash on hand and in banks
Net Cash and Bank
Total equity
Gearing ratio

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2023 / September 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada :		
Penawaran umum perdana tahun 2023	139.275.000.000	-
Biaya emisi	(2.213.588.600)	-
Total	137.061.411.400	-

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between payments received and face value at :
Initial public offering in 2023
Emission costs
Total

18. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 120.000.000 dari laba tahun 2021.

19. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Periklanan	96.970.400.413
Konsultasi	39.942.949.831
Jumlah	136.913.350.244

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023
Periklanan	77.300.504.245
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	13.039.190.919
Konsultasi	29.825.942.377
Jumlah	120.165.637.541

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 31, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 120.000.000 from the profit for the year 2021.

19. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
	19.311.584.885	19.311.584.885	Advertising
	6.500.000.000	6.500.000.000	Consulting
Jumlah	25.811.584.885		Total

For the periods ended September 30, 2023 and September 30, 2022, all of the Group's revenues are revenues from third parties.

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
	9.445.062.459	9.445.062.459	Advertising
	2.704.532.730	2.704.532.730	Depreciation of fixed assets (Note 7)
	-	-	Consulting
Jumlah	12.149.595.189		Total

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
Gaji dan tunjangan	4.018.086.410	2.572.397.886	Salaries and allowances
Pemasaran dan promosi	1.001.449.142	1.952.985.242	Marketing and promotions
Jasa Profesional	865.220.934	55.160.000	Professional services
Asuransi	410.853.384	-	Insurance
Jamuan	378.676.818	648.788.666	Entertainment
Pelatihan	356.566.321	-	Training
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	256.885.325	89.163.237	Depreciation of right-of-use asset (Note 8)
Legalitas	147.491.666	-	Legal
Utilitas	116.463.354	44.703.254	Utilities
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	20.796.827	10.391.263	Depreciation of fixed assets (Note 7)
Perawatan dan pemeliharaan	16.758.150	-	Repairs and maintenance
Pajak	7.503.970	843.114.504	Tax
Perjalanan dinas	6.070.253	25.892.432	Business travel
Alat tulis kantor	3.310.000	47.729.105	Stationary
Imbalan kerja	-	145.457.873	Employee benefits
Biaya sewa	-	50.000.000	Rent Expense
Transportasi	-	25.891.932	Transportations
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	-	48.826.184	Others (each below Rp 5,000,000)
Jumlah	<u>7.606.132.554</u>	<u>6.560.501.578</u>	Total

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

22. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 / September 30, 2023	30 September 2022 / September 30, 2022	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.437.985.055	5.325.196.634	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	7.737.500.000	1.316.911.765	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	<u>0,96</u>	<u>4,04</u>	Basic earnings per share

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship and account balances with
related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Prambanan Investasi Sukses	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain / Other payable

23. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Aset		
Piutang usaha		
Persentase dari Jumlah Aset	-	-
Piutang lain-lain	-	-
Persentase dari Jumlah Aset	-	-
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Prambanan Investasi Sukses	8.982.317.228	463.759.270
Jumlah	8.982.317.228	463.759.270
Persentase dari Jumlah Liabilitas	38,81%	2,86%

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

Assets
Trade receivable
Percentage to Total Assets
Other receivable
Percentage to Total Assets
Liability
Other payable
PT Prambanan Investasi Sukses
Total
Percentage to Total Liabilities

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

For the periods ending September 30, 2023 and September 30, 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 month, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Lease liability

The fair value of lease liability is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan. yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas di bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 :

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Cash in banks are placed with official and reputable financial institutions.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2023 and December 31, 2022 :

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	1.335.020.314	-	-	-	1.335.020.314	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Other payables Third party
Pihak berelasi	8.982.317.229	-	-	-	8.982.317.229	Related party
Beban masih harus dibayar	780.505	-	-	-	780.505	Accrued expenses
Liabilitas sewa	140.387.228	-	-	-	140.387.228	Lease liability
Jumlah	10.458.505.276	-	-	-	10.458.505.276	Total
	31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	12.210.289.813	-	-	-	12.210.289.813	Trade payables - third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	463.759.270	-	-	-	463.759.270	Other payables Related party
Beban masih harus dibayar	1.624.591.343	-	-	-	1.624.591.343	Accrued expenses
Liabilitas sewa	420.000.000	-	-	(9.612.772)	410.387.228	Lease liability
Jumlah	14.718.640.426	-	-	(9.612.772)	14.709.027.654	Total

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 based on its operating divisions, as follows:

1. Periklanan
2. Konsultasi

1. Advertising
2. Consulting

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit)
Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited)
And For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2023 / September 30, 2023			
	Periklanan / Advertising	Konsultasi / Consulting	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	96.970.400.413	39.942.949.831	136.913.350.244	Revenues
Beban pokok pendapatan	(87.517.210.679)	(32.648.426.862)	(120.165.637.541)	Cost of revenues
Laba (Rugi) Kotor	9.453.189.734	7.294.522.969	16.747.712.703	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	(5.172.170.137)	(2.433.962.417)	(7.606.132.554)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) Usaha	4.281.019.597	4.860.560.552	9.141.580.149	Income (Loss) from Operations
Penghasilan keuangan	1.244.428	585.613	1.830.041	Finance income
Beban keuangan	(3.706.306)	(1.744.145)	(5.450.451)	Finance cost
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	4.278.557.719	4.859.402.020	9.137.959.739	Income (Loss) before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	247.179.331.720	382.084.052	247.561.415.772	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	23.110.102.674	35.723.058	23.145.825.732	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	77.428.009.408	119.686.413	77.547.695.821	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	19.827.191.422	46.978.686	19.874.170.108	Accumulated depreciation

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	<u>Periklanan / Advertising</u>	<u>Konsultasi / Consulting</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	34.751.584.891	6.500.000.000	41.251.584.891	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(28.839.354.628)</u>	<u>(3.086.781.667)</u>	<u>(31.926.136.295)</u>	Cost of revenues
Laba (Rugi) Kotor	5.912.230.263	3.413.218.333	9.325.448.596	Gross Profit (Loss)
Beban umum dan administrasi	<u>(5.753.337.235)</u>	<u>(2.935.675.331)</u>	<u>(8.689.012.566)</u>	General and administrative expenses
Laba (Rugi) Usaha	158.893.028	477.543.002	636.436.030	Income (Loss) from Operations
Penghasilan keuangan	159.186.012	-	159.186.012	Finance income
Beban keuangan	<u>(31.936.378)</u>	<u>-</u>	<u>(31.936.378)</u>	Finance cost
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	286.142.662	477.543.002	763.685.664	Income (Loss) before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset segmen	<u>68.563.725.998</u>	<u>12.078.435.017</u>	<u>80.642.161.015</u>	Segment assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	<u>13.873.049.656</u>	<u>2.344.270.865</u>	<u>16.217.320.521</u>	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap	65.625.498.206	-	65.625.498.206	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	6.814.182.362	-	6.814.182.362	Accumulated depreciation

27. KOMBINASI BISNIS ENTITAS ANAK

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Juni 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Media Sejahtera Selaras dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 594.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Nilai buku pada saat penyertaan	600.000.000
Persentase kepemilikan	99 %
Jumlah	594.000.000
Harga pengalihan	594.000.000
Selisih nilai buku dengan nilai investasi	-

27. BUSINESS COMBINATION OF SUBSIDIARY

Based on Notarial Deed No. 30 dated June 10, 2022 by Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company made an investment in PT Media Sejahtera Selaras with a total investment of IDR 594,000,000 with the following details:

Book value at acquisition date
Percentage of ownership
Total

Acquisition cost
Difference between acquisition cost and book value

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
Kenaikan modal saham melalui konversi utang lain-lain - pihak berelasi	-	61.300.000.000

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash activity

Activity that is not affecting cash flows is as follows:

Increase in share capital through conversion of other payable - related party

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 015/PPJ/LAK/2022 tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk untuk pengadaan jasa konsultasi *brand*. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 6 (enam) bulan dimulai dari tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 30 Juli 2022 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian No. 045/PKS/LIKE-EMS/X/2022 tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk untuk pengadaan jasa konsultasi *brand*. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan dimulai dari tanggal 6 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk

Based on agreement No. 015/PPJ/LAK/2022 dated January 31, 2022, the Company entered into an agreement with PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk to provide brand consulting services. This agreement is valid for 6 (six) months starting from January 31, 2022 until July 30, 2022 and can be extended by both parties.

Based on agreement No. 045/PKS/LIKE-EMS/X/2022 dated October 6, 2022, the Company entered into an agreement with PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk to provide brand consulting services. This agreement is valid for 12 (twelve) months starting from October 6, 2022 until October 6, 2023 and can be extended by both parties.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 160/PKS/ERA-LIKE/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk untuk kerja sama pengolahan data aplikasi Adsplatform. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 6 (enam) tahun dimulai dari tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 005/PKPM/IMT-ERA/X/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama pengelolaan media di lingkungan Perumda Pasar Jaya meliputi: Pasar Cikini, Kenari, Cipulir, Glodok, Kramat Jati, Tomang Barat dan Senen III. Perusahaan akan memberikan *revenue sharing* kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berupa 50% dari pendapatan bersih yang diperoleh atas komersialisasi media iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini setelah dikurangi biaya produksi, dengan minimum *guaranteed*. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 30 Desember 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama pengelolaan media di Pusat Mode Tanah Abang, dengan mekanisme PT Solusi Sinergi Digital Tbk akan memberikan *revenue sharing* kepada Perusahaan berupa 40% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan, dengan minimum *guarantee* Rp 1.500.000.000 setiap triwulan selama perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 7 (tujuh) bulan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 1 Mei 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk (continued)

Based on agreement No. 160/PKS/ERA-LIKE/X/2022 dated October 11, 2022, the Company entered into an agreement with PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk for Adsplatform application data processing cooperation. This agreement is valid for 6 (six) years starting from October 11, 2022 until December 31, 2028 and can be extended by both parties.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Based on the agreement No. 005/PKPM/IMT-ERA/X/2022 dated August 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for media management cooperation in Perumda Pasar Jaya which includes: Cikini market, Kenari, Cipulir, Glodok, Kramat Jati, West Tomang and Senen III. The Company will provide revenue sharing to PT Solusi Sinergi Digital Tbk in the form of 50% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee. This cooperation agreement is valid from the signing date until December 30, 2023 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 30 calendar days before the expiration of the agreement.

Based on the agreement No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for media management cooperation at the Tanah Abang Fashion Center, with the mechanism that PT Solusi Sinergi Digital Tbk will provide revenue sharing to the Company in the form of 40% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee of Rp 1,500,000,000 per quarter during the agreement. This cooperation agreement is valid for 7 (seven) months starting from October 3, 2022 until May 1, 2023 and can be extended in accordance with the agreement of both parties.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk kerjasama pengelolaan media pada Bus Damri, dengan mekanisme Perusahaan akan membayarkan *revenue sharing* kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berupa 50% dari pendapatan bersih yang diperoleh atas komersialisasi media iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini setelah dikurangkan biaya produksi dengan minimum *guarantee* Rp 5.500.000.000 setiap tahun selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 90 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Pulau Pulau Media

Berdasarkan perjanjian No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Pulau Pulau Media untuk kerjasama pengelolaan media di KRL *Commuterline* Jabodetabek, dengan mekanisme PT Pulau Pulau Media akan memberikan *revenue sharing* kepada Perusahaan pada tarif 40% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan, dengan *minimum guarantee* sebesar Rp 2.000.000.000 setiap triwulan selama perjanjian.

Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 27 (dua puluh tujuh) bulan dimulai dari tanggal 1 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (continued)

Based on the agreement No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated December 2, 2022, the Company entered into an agreement with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for media management cooperation on the Damri Bus, with the mechanism that the Company will provide revenue sharing to the PT Solusi Sinergi Digital Tbk in the form of 50% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee of Rp 5,500,000,000 per year during the agreement. This cooperation agreement is valid from the signing date until October 31, 2025 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 90 calendar days before the expiration of the agreement.

PT Pulau Pulau Media

Based on the agreement No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 dated September 23, 2022, the Company entered into an agreement with PT Pulau Pulau Media for media management cooperation on the KRL commuterline Jabodetabek, with the mechanism that PT Pulau Pulau Media will provide revenue sharing to the Company at a rate of 40% of the revenue earned from advertising media commercialization, with a minimum guarantee of Rp 2,000,000,000 per quarter during the agreement.

This cooperation agreement is valid for 27 (twenty seven) months starting from October 1, 2022 to December 31, 2024 and can be extended in accordance with the agreement of both parties.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Integrasi Media Terkini

Berdasarkan perjanjian No. 004/PKPM/IMT-ERA/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Integrasi Media Terkini untuk kerjasama pengelolaan media, dengan mekanisme Perusahaan akan memberikan *revenue sharing* kepada PT Integrasi Media Terkini berupa 50% dari pendapatan bersih yang diperoleh atas komersialisasi media iklan yang dihasilkan berdasarkan perjanjian ini setelah dikurangkan biaya produksi dengan minimum guarantee Rp 4.000.000.000 setiap tahun selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 30 Juli 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 90 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Digital Eksplorasi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 010/PKS/DEI-ERA/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Digital Eksplorasi Indonesia untuk bimbingan teknis terkait dengan perencanaan, pengembangan, tampilan, layout termasuk *front-end* dan *back-end* aplikasi Adsplatform. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 31 Januari 2023 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 30 Juni 2023.

PT Jaring Logistik Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/ERA-JLI/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaring Logistik Indonesia sehubungan dengan penggunaan gudang-gudang yang dikelola oleh PT Jaring Logistik Indonesia untuk menunjang aktivitas periklanan Perusahaan, dengan mekanisme Perusahaan akan memberikan *revenue sharing* kepada PT Jaring Logistik Indonesia pada tarif 30% dari pendapatan yang diperoleh atas komersialisasi media iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 5 (lima) tahun dimulai dari tanggal 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2027 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

PT Integrasi Media Terkini

Based on agreement No. 004/PKPM/IMT-ERA/X/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into an agreement with PT Integrasi Media Terkini for media management cooperation, with the mechanism that the Company will provide revenue sharing to the PT Integrasi Media Terkini in the form of 50% of the net income obtained from advertising media commercialization generated after deducting the production costs with a minimum guarantee of Rp 4,000,000,000 per year during the term of the agreement. This cooperation agreement is valid from the signing date until July 30, 2024 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 90 calendar days before the expiration of the agreement.

PT Digital Eksplorasi Indonesia

Based on the agreement No. 010/PKS/DEI-ERA/XII/2022 dated December 2, 2022, the Company entered into an agreement with PT Digital Eksplorasi Indonesia for technical guidance related to planning, development, display, layout including front-end and back-end Adsplatform applications. This cooperation agreement is valid from the date of signing until January 31, 2023 and can be extended in accordance with the agreement of both parties. This agreement has been extended and will be due on June 30, 2023.

PT Jaring Logistik Indonesia

Based on agreement No. 003/PKS/ERA-JLI/XII/2022 dated December 1, 2022, the Company entered into an agreement with PT Jaring Logistik Indonesia in connection with the use of warehouses managed by PT Jaring Logistik Indonesia to support the Company's advertising activities, with the mechanism that the Company will provide revenue sharing to PT Jaring Logistik Indonesia at a rate of 30% of the revenue earned from advertising media commercialization. This agreement is valid for 5 (five) years starting from December 1, 2022 until November 30, 2027 and can be extended by both parties.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran Umum Perdana

Pada 28 April 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-107/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.547.500.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 100 per saham, disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 1.238.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga pelaksanaan Rp 135 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia No. S-03411/BEI.PP3/05-2023 tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 7.737.500.000 saham.

30. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

29. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Initial Public Offering

On April 28, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-107/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of 1,547,500,000 shares or 20% of the total issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 10 per share with offering price of Rp 100 per share, and the issuance of 1,238,000,000 Series I Warrants as an incentive with a nominal value of Rp 10 per share and exercise price of Rp 135 per share. The excess difference between the offering price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital" net of stock issuance costs, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the approval letter of securities listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-03411/BEI.PP3/05-2023 dated May 4, 2023, the Company recorded all of its 7,737,500,000 shares.

30. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

**30. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**30. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERM
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION INTERM
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	20.131.462.995	1.226.448.476	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	53.868.570.115	10.601.709.216	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Pihak berelasi	15.547.777.029	2.424.040.883	Related party
Uang muka	94.857.647.676	787.161.000	Advances
Biaya dibayar di muka	395.624.495	474.329.713	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13.949.248.993	6.212.643.800	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	-	2.047.850.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar	<u>198.750.331.303</u>	<u>23.774.183.088</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	57.673.525.713	58.811.315.844	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	96.773.846	353.659.171	Right-of-use asset - net
Aset pajak tangguhan	112.827.690	112.827.690	Deferred tax asset
Investasi pada entitas anak	594.000.000	594.000.000	Investment in subsidiary
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>58.477.127.249</u>	<u>59.871.802.705</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>257.227.458.552</u>	<u>83.645.985.793</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.058.542.313	12.210.289.813	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	-	Third party
Pihak berelasi	20.609.545.643	3.453.759.270	Related party
Utang pajak	9.712.785.574	1.135.446.279	Taxes payable
Uang muka penjualan	2.500.000.000	-	Unearned revenue
Beban masih harus dibayar	780.505	992.200.000	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.586.126.343	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	140.387.228	410.387.228	Current portion of lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>34.022.041.263</u>	<u>18.796.008.933</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	371.824.588	371.824.588	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Lease liability, net of current portion
Utang pihak berelasi	-	-	Related party payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>371.824.588</u>	<u>371.824.588</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>34.393.865.851</u>	<u>19.167.833.521</u>	TOTAL LIABILITIES

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERM (lanjutan)
30 September 2023 dan 31 Desember 2022 (Tidak
Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION INTERM
(continued)
September 30, 2023 and December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022			<i>Share capital - par value of Rp 10 per share as of September 30, 2023 and December 31, 2022</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022			<i>Authorized - 10,000,000,000 shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.737.500.000 saham pada 30 September 2023 dan 6.190.000.000 saham pada 31 Desember 2022	77.375.000.000	61.900.000.000	<i>Issued and fully paid - 7.737.500.000 shares as of September 30, 2023 and 6.190.000.000 shares as of December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	137.061.411.400	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	120.000.000	120.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	8.382.640.936	2.443.611.907	<i>Unappropriated</i>
Pengukuran Kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan Kerja karyawan	14.540.365	14.540.365	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>222.833.592.701</u>	<u>64.478.152.272</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>257.227.458.552</u>	<u>83.645.985.793</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
 Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For Nine Months Period Ended
 September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	
PENDAPATAN	128.552.889.379	25.811.584.885	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(113.672.564.523)</u>	<u>(12.149.595.189)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	14.880.324.856	13.661.989.696	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	<u>(7.417.509.910)</u>	<u>(6.553.421.578)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA	7.462.814.946	7.108.568.118	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.737.393	-	Finance income
Beban keuangan	<u>(3.704.022)</u>	<u>(85.812.410)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.460.848.317	7.022.755.708	INCOME BEFORE INCOME TAX
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>1.641.819.288</u>	<u>1.690.896.293</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	5.819.029.029	5.331.859.415	NET INCOME FOR FOR THE PERIOD END
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>	<u>34.309.585</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>5.819.029.029</u>	<u>5.366.169.000</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD END

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Saldo Laba / Retained Earnings			Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		600.000.000	-	2.121.590.794	-	2.721.590.794	2.721.590.794	Balance as of December 31, 2021
Kenaikan modal saham	16	61.300.000.000	-	-	-	61.300.000.000	61.300.000.000	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan		-	-	5.331.859.415	-	5.331.859.415	5.331.859.415	Total net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	34.309.585	34.309.585	34.309.585	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2022		61.900.000.000	-	7.453.450.209	34.309.585	69.387.759.794	69.387.759.794	Balance as of September 30, 2022

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Saldo Laba / Retained Earnings					Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		61.900.000.000	-	120.000.000	2.443.611.907	14.540.365	64.478.152.272	64.478.152.272	Balance as of December 31, 2022	
Penerbitan modal saham melalui IPO	16	15.475.000.000	137.061.411.400	-	-	-	152.536.411.400	152.536.411.400	Increase in share capital	
Kepentingan non- pengendali dari setoran modal kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests to share ownership of subsidiary	
Pencadangan saldo laba	18	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5.819.029.029	-	5.819.029.029	5.819.029.029	Total comprehensive income for the year	
Saldo pada tanggal 30 September 2023		77.375.000.000	137.061.411.400	120.000.000	8.262.640.936	14.540.365	222.833.592.701	222.833.592.701	Balance as of September 30, 2023	

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2023 / September 30, 2023</u>	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	92.628.660.188	35.938.766.533	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(212.875.661.395)	(15.470.987.784)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(3.888.139.816)	(8.136.774.041)	Cash paid to employees
Penerimaan dari (pembayaran) untuk aktivitas operasi lainnya	(474.869.853)	(2.861.455.406)	Receipts from (payments) for other operating activities
Penerimaan bunga	1.737.393	2.365.100	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(859.271.989)	(88.236.309)	Income tax paid
Pengeluaran kas operasional lainnya	(3.704.020)	(63.086.319)	Other operating cash Paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(125.471.249.492)</u>	<u>9.320.591.774</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.922.197.615)	(65.281.704.329)	Acquisition of fixed assets
Investasi entitas anak	-	(594.000.000)	Investment in subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(11.922.197.615)</u>	<u>(65.875.704.329)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	15.475.000.000	-	Increase in share capital
Tambahan modal disetor	137.061.411.400	-	Additional paid-in Capital
Penerimaan dari pihak berelasi	4.032.050.226	54.682.208.609	Cash-in from related party
Pembayaran liabilitas sewa	(270.000.000)	(150.000.000)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran kepada pihak ketiga	-	-	Paid to third party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>156.298.461.626</u>	<u>54.532.208.609</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	18.905.014.519	(2.022.903.946)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>1.226.448.476</u>	<u>2.440.973.581</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD ENDED
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>20.131.462.995</u>	<u>418.069.635</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD ENDED